

SISTEM PERALIHAN ATAS TANAH DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MAMUJU

Oleh :

Iqbal

Dosen Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer UIT

E-mail : iqbal_07@gmail.com

ABSTRAK

Sistem pelayanan peralihan hak atas tanah merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan data pendaftaran tanah. Dimulai dengan datangnya pemohon ke Kantor Pertanahan untuk mengajukan surat permohonan, membayar biaya administrasi kegiatan Peralihan Hak Atas Tanah, menerima kembali Sertipikat hak atas tanah yang sudah diperbaharui data catatan perubahannya, dan kemudian dibuatkan laporan kegiatannya. Penelitian ini bertujuan (1). Untuk mempercepat pengisian data from pendaftaran yang masih manual. (2). Untuk mendesaing aplikasi pengolahan penyimpanan data base tentang pendaftaran pemohon, pembuatan akta, dan pengarsipan data. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik kepustakaan, teknik observasi dan teknik wawancara. Data yang ada diinput melalui form input dan diproses dalam database yang nantinya menghasilkan informasi pada monitor, data pemohon dan akta, data tempat sehingga menghasilkan proses pelaporan hasil pengalihan hak tanah. Dari penelitian yang telah dilakukan menghasilkan sebuah sistem Sistem peralihan Atas tanah di kantor pertanahan kabupaten mamuju.

Kata Kunci: peralihan Tanah, Sistem informasi,

A. PENDAHULUAN

Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju merupakan instansi Pemerintah yang melayani masyarakat dalam pembuatan Sertipikat Hak Atas Tanah, Peralihan Hak Atas Tanah, Pembebanan Sertipikat Hak Atas Tanah dan kegiatan-kegiatan pelayanan pertanahan lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional No.1 Tahun 1989, Kantor Pertanahan berada dibawah koordinasi Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi, sedangkan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi berada di bawah Kementrian Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Pusat. Sistem pelayanan peralihan hak atas tanah merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan data pendaftaran tanah. Dimulai dengan datangnya pemohon ke Kantor Pertanahan untuk mengajukan surat permohonan, membayar biaya administrasi kegiatan Peralihan Hak Atas Tanah, menerima kembali Sertipikat hak atas tanah yang sudah diperbaharui data catatan perubahannya, dan kemudian dibuatkan laporan kegiatannya. Sistem pelayanan yang belum terkomputerisasi yang digunakan selama ini menimbulkan masalah-masalah seperti mengambil from pendaftaran, mengisi from pendaftaran dan from pendaftaran peralihan hak yang masih manual, maka dari itu peneliti ingin menawarkan solusi "Sistem Peralihan Atas Tanah Di Kantor Pertanahan Kab.Mamuju" agar mempermudah pelayanan untuk masyarakat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap analisa, tahap perancangan, tahap implementasi, tahap uji coba dan tahap penggunaan.

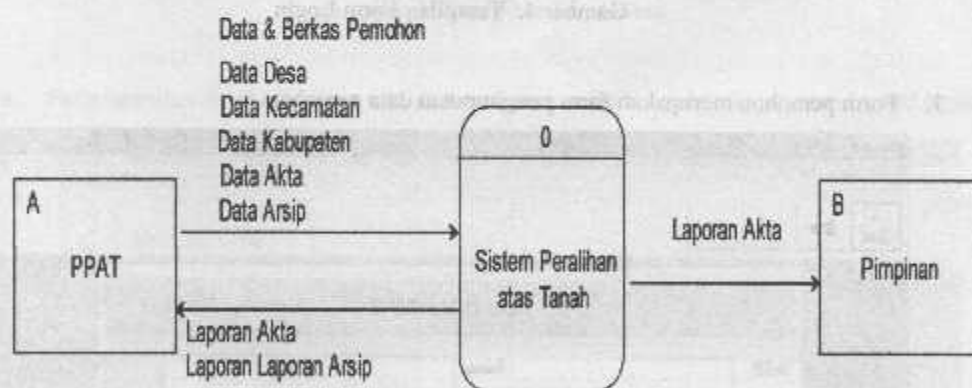
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa dan Perancangan.

Kantor pertanahan selama ini sebagian pengolahan datanya masih menggunakan cara manual didalam pengolahan data peralihan hak atas tanah. Karena terbatasnya sarana yang ada maka adanya Perancangan Pengolahan Data Peralihan Hak Atas Tanah sangat dibutuhkan. Sistem Informasi ini akan sangat bermanfaat didalam mengolah data peralihan hak atas tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju. Data yang ditemukan pada sistem yang berjalan pada kantor pertanahan kabupaten Mamuju adalah sebagai berikut:

- Pemohon memberikan berkas pendaftaran dan menyerahkan ke staff kantor
- Staff Kantor pertanahan memverifikasi berkas permohonan peralihan hak atas tanah.
- setelah berkas lengkap, pemohon diberikan formulir kemudian diisi.
- Setelah diisi kemudian staff mencatat data dan berkas pemohon
- Setelah itu dilakukan pembuatan akta, lalu diteruskan ke pimpinan untuk ditanda tangani.
- Setelah itu akta di kembalikan ke staff kemudian diberikan kepada pemohon.
- Kemudian selanjutnya dilakukan pengarsipan atau pembukuan

Berdasarkan analisa kondisi awal yang telah diuraikan, maka diusulkan sebuah rancangan aplikasi yang dapat dilihat pada DFD berikut ini :



Gambar 1. Diagram Konteks

Hasil Implementasi.

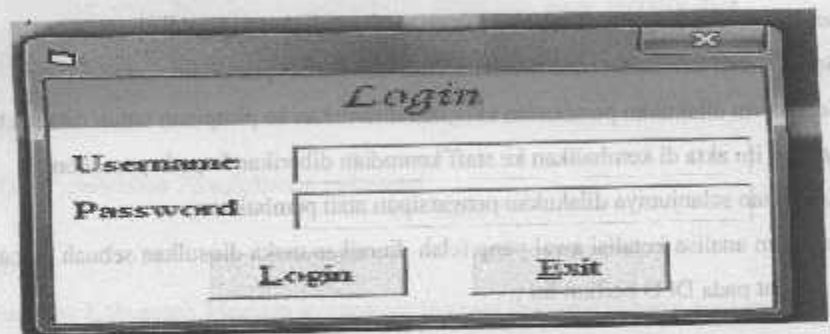
Dari pembangunan sistem yang dilakukan dihasilkan beberapa tampilan sistem peralihan atas tanah di kantor kabupaten mamuju. Tampilan-tampilan yang dihasilkan antara lain :

1. Tampilan utama ketika aplikasi dijalankan, dimana utama ini menampilkan sub menu berikut tampilannya.



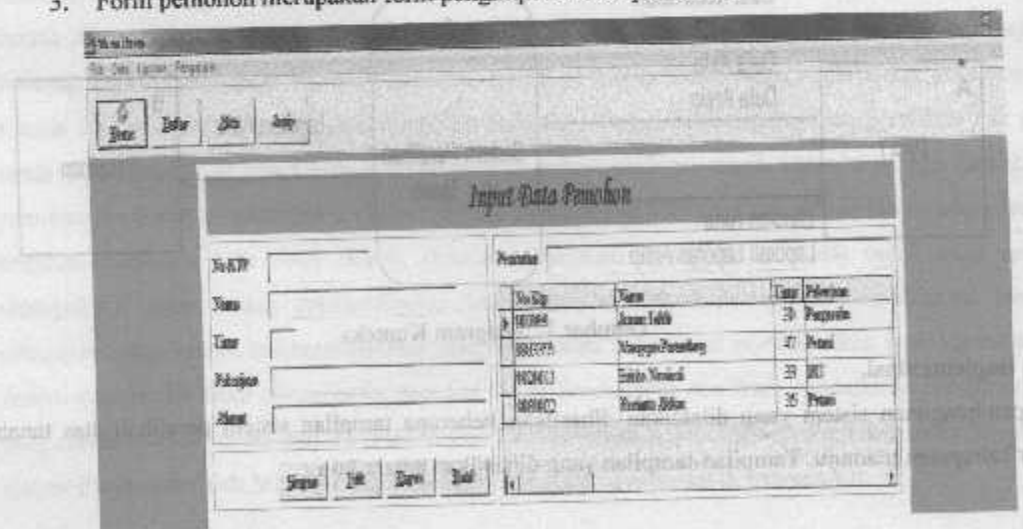
Gambar 2. Tampilan Form Utama

2. untuk masuk sebagai admin terlebih dahulu mengisi password dan yang telah tersedia kemudian tekan tombol login. Berikut Gambarnya.



Gambar 4. Tampilan Form Login

3. Form pemohon merupakan form pengimputan data pemohon.



Gambar 5. Tampilan Form Pemohon

4. Pada Form pemilik merupakan form penginputan data pemilik:

No. IZOP	Nama	Tipe/Pelayanan
080220	Uda Jodi	40 Prapada
0807101	P. Sidiq Umar Usadi	25 Prapada
0505102	Hudayana Haidir	50 Pensi

Gambar 6. Tampilan Form Pemohon

5. Pada tampilan ini admin melakukan penambahan data desagambar seperti berikut

No. Desa	Nama Desa	Kecamatan
0041	Getasan	KC-40
0042	Kudus	KC-40
0043	Slampy	KC-40

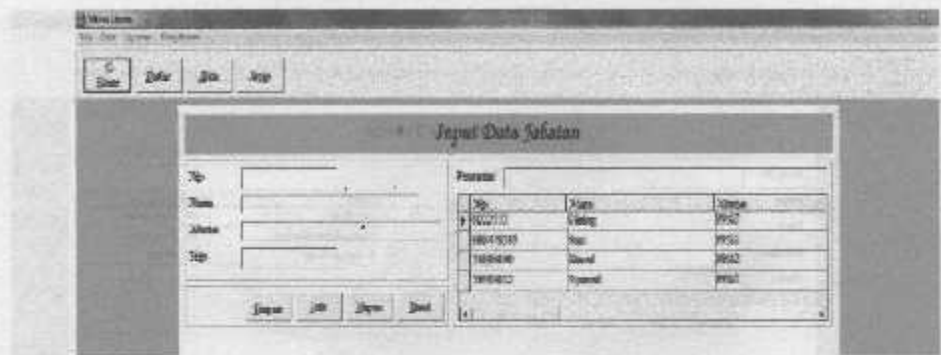
Gambar 7. Tampilan Form Desa

6. Pada tampilan data kecamatan adalah form untuk menginput data kecamatan seperti berikut :

Kecamatan	Nama Kecamatan	K Kabupaten
KC-40	Telo Jangre	K-40
KC-40	Kawatu	K-40
KC-40	Munggo	K-40
KC-40	Biday	K-40

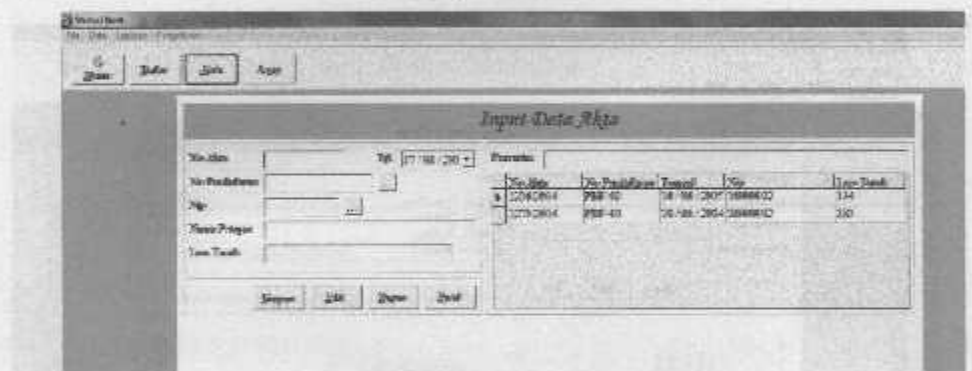
Gambar 8. Tampilan Form kecamatan

7. Form pejabat adalah form untuk menginput data pejabat



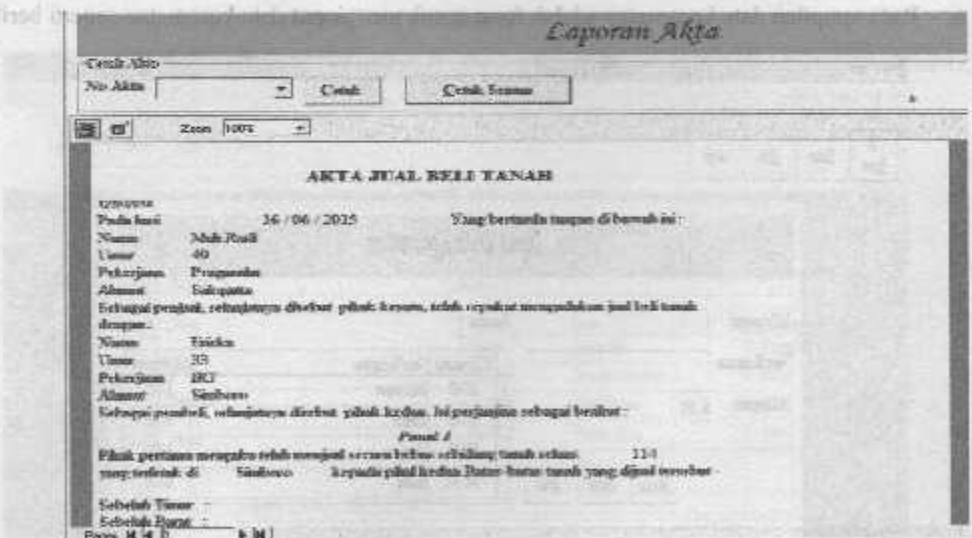
Gambar 9. Tampilan Form Pejabat

8. Form akta adalah form untuk menginput data akta



Gambar 10. Tampilan Form Akta

9. Laporan data arsip adalah tampilan laporan arsip data peralihan atas tanah



Gambar 10. Tampilan Form Akta

D. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian pada kantor pertanahan kabupaten MAMLUJU dan berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data, maka dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses permohonan peralihan atas tanah belum efektif dan efisien disebabkan karena proses masih memerlukan waktu dan tenaga yang cukup banyak, selain itu data – data yang diolah tidak terlalu aman pengarsipannya karena sistem yang ada sekarang tidak mendukung.
2. Penyimpanan data base peralihan atas tanah secara komputerisasi belum ada sehingga menimbulkan masalah-masalah seperti mengambil form pendaftaran, mengisi form pendaftaran dan form pendaftaran peralihan hak yang masih manual, dengan adanya sistem peralihan atas tanah yang berbasis komputerisasi bisa mengatasi masalah- masalah yang ada sekarang dan bisa mempermudah pegawai dalam pelayanan untuk masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy,U. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : Andi Offset, 1996.
- Kristanto. Database Management Sistem. Bandung : Penerbit Informatika., 1994.
- Kadir,A. Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Kadir, Abdul. Dasar Pemrograman Delphi, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Pemerintah. Informasi Hukum Pertanahan Yang Berkaitan Dengan Hak Tanggungan. Jakarta: Pemerintah, 2004.
- Trisno,Yuwono. Kamus Lengkao Bahasa Indonesia Praktis. Surabaya: Arkola, 2004.
- Yugiyanto. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Pengenalan Komputer, Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.